

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini ada 13 perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian selama tahun 2013-2017 yang memenuhi criteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan keuangan (*Annual Report*) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews Versi 9.0*, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.198247 > t_{tabel} 2.000$  dan probabilitas sebesar 0.0318. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0318 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh *negatif* dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Oleh karena itu dengan *Return On*

*Asset (ROA)* yang tinggi, berarti bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah pula *Debt to Equity Ratio*.

2. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini untuk menguji apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio (CR)* nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.787363 > t_{tabel} 2.000$  dan probabilitas sebesar  $0.0071$ . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0071 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang.
3. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Struktur Aktiva* nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.176361 > t_{tabel} 2.000$  dan probabilitas sebesar  $0.0335$ . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0335 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Struktur Aktiva* berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang perusahaan untuk menggunakan



hutang semakin besar, karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan yang ingin berhutang.

4. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Firm Size* (FS) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Firm Size* (FS) nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1.605745 < t_{tabel} 2.000$  dan probabilitas sebesar 0.1136. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.1136 < 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Besar kecilnya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modal.
5. Nilai Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 7.892425 > 2.525$  sehingga seluruh variabel bebas secara bersama-sama dengan tingkat signifikannya  $0.000035 < 0.05$ . Nilai yang lebih kecil daripada 5% (0.05) menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan R Square ( $R^2$ ) sebesar ebesar 0.344761 memiliki arti bahwa sebesar 34.47% *Debt To Equity Ratio* dijelaskan oleh variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan* sedangkan sisanya 65.53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Disarankan kepada Manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimum.
2. Buat investor sebaiknya memperhatikan nilai ROA dan DER sebelum memutuskan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Dan diharapkan juga melihat aset perusahaan karena struktur aset perusahaan yang besar membuat para investor percaya untuk menginvestasikan modal di perusahaan tersebut.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti risiko bisnis, *growth*, kepemilikan manajerial dan yang lainnya yang terkait dengan *debt to equity ratio*, memperbanyak ukuran sampel, memperbarui periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyaknya perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya focus pada perusahaan Makanan dan Minuman tetapi juga bisa dengan perusahaan lainnya.